

PELARANGAN TERHADAP AGAMA KRISTEN

DI JEPANG ANTARA TAHUN 1583-1639

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana pada Fakultas Sastra

Jurusan Sastra Jepang

Universitas Darma Persada

Jakarta

Disusun Oleh:

DORATHEA KAREN PERUCHA

NIM: 93.111.046

NIRM : 933123200650042



FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

1998

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Fakultas Sastra
Jakarta

**Judul Skripsi: PELARANGAN TERHADAP AGAMA KRISTEN DI JEPANG
ANTARA TAHUN 1583-1639**

Telah diuji pada Hari Kamis, 18 Juni 1998, jam 11.00 WIB

Ketua/Penguji



Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA

Pembimbing/Penguji



Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA

Sekretaris/Penguji



Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembaca/Penguji



Syamsul Bahri, SS

Disahkan pada hari

, Tanggal

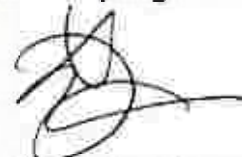
, Oleh:

Dekan Fakultas Sastra



Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA

**Ketua Jurusan
Sastra Jepang**



Dra. Yuliasih Ibrahim

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan YME atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi jenjang Strata satu (S1) untuk kemudian dipresentasikan di hadapan tim penguji. Adapun Judul skripsi ini adalah :

"Pelarangan Terhadap Agama Kristen di Jepang Antara Tahun 1583-1639"

Dengan selesainya penyusunan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak ProfDr. I Ketut Surajaya, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan saran, sehingga skripsi ini dapat terwujud.
2. Bapak Syamsul Bahri, SS selaku Pembaca dan Penguji.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Pembimbing Akademik.

6. Bapak/Ibu dosen yang telah membimbing selama perkuliahan serta segenap karyawan di lingkungan Fakultas Sastra
7. Kedua orangtua tercinta yang memberikan doa restu serta dukungan moril dan materil, khususnya Mama dan Kakak (Marcella), yang memberikan semangat selama pembuatan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat yaitu Indri Wiryan Dewanti, Ovy Goesvirly, Yoshi.dawaty dan Zainal serta teman-teman sealmamater di lingkungan Universitas Darma Persada yang memberikan dorongan semangat penulis.
9. Teman-teman di Sekolah Jepang Jakarta (JJS) Abi, Anrianto, Dedi, Faisal serta Ra.

Penulis menyadari bahwa isi penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini akan dapat bermanfaat dan menambah pustaka ilmu pengetahuan tentang sejarah Jepang bagi nusa dan bangsa dan bagi saya pribadi.

Jakarta, Juni 1998

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul		i
Kata Pengantar.....		ii
Daftar isi		iii
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Masalah	3
	1.3. Tujuan Penulisan	4
	1.4. Ruang Lingkup	4
	1.5. Metode Penulisan.....	5
	1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II.	PERKEMBANGAN AGAMA KRISTEN DI JEPANG DITINJAU DARI SEJARAH	7
	2.1. Awal Hubungan Jepang dengan Eropa	7
	2.2. Masuknya Agama Kristen	10
	2.3. Kegiatan dan Perluasan Agama Kristen	16
BAB III.	KEDUDUKAN DAN PERANAN AGAMA KRISTEN PADA MASA PEMERINTAHAN ANTARA TAHUN 1583-1639	28
	3.1. Sikap Para Pemimpin Terhadap Agama Kristen	28
	3.1.1. Masa Pemerintahan Toyotomi Hideyoshi (1583-1598)	29

3.1.2. Masa Pemerintahan Tokugawa Ieyasu (1598-1616)	36
3.1.3. Masa Pemerintahan Tokugawa Hidetada (1616-1632)	42
3.1.4. Masa Pemerintahan Tokugawa Iemitsu (1632-1639)	47
3.2. Berbagai Penyebab Dilarang Agama Kristen di Jepang	53
BAB IV. KESIMPULAN	57
GLOSARI	59
DAFTAR PUSTAKA	63



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agama Kristen selain agama Shinto dan agama Budha merupakan salah satu dari tiga agama utama di Jepang, walaupun sebenarnya agama Kristen dianggap/dipandang sebagai agama asing. Masuknya agama asing, biasanya menggoncangkan keseimbangan terhadap kebudayaan yang dipengaruhinya. Unsur baru ini biasanya tidak sekaligus diterima oleh suatu masyarakat. Hal ini juga dialami oleh bangsa Jepang dalam masuknya agama Kristen yang menghadapkan Jepang kepada suatu dilemma. Peningkatan perdagangan luar negeri antara Jepang dengan bangsa lain, khususnya pada zaman Muromachi, membuka peluang dan memperluas hubungan penyusupan faham asing yang bertolak belakang dengan sistem masyarakat feodal dan tradisi budaya serta menggoyahkan sendi-sendi kebudayaan Jepang pada masa itu.

Hubungan Jepang dengan negara-negara Eropa diawali dengan kedatangan kapal dagang Portugis di Tanegashima (sebelah Selatan Kyushu) pada tahun 1543. Jumlah pemeluk agama Kristen di Jepang

dewasa ini tidak begitu besar jika dibandingkan dengan negara lainnya, walaupun agama ini masuk ke Jepang sudah cukup lama, yaitu pada tahun 1549. Pada waktu seorang dari *Ordo Jesuit* (Pendeta berkebangsaan Spanyol) yang bernama Santo Francis Xavier datang untuk yang pertama kalinya dengan membawa ajaran agama Kristen masuk ke Jepang. Mereka mendarat di Kagoshima. Agama Kristen dengan cepat menyebar di Jepang selama beberapa dekade berikutnya dibandingkan negara lain di daerah Asia dan jumlah pengikutnya mendekati 500.000 orang, sebuah presentasi populasi yang lebih besar pada masa itu dibanding sekarang.

Pada mulanya pemimpin Jepang pada masa itu yang bernama Oda Nobunaga (1543-1582) tidak keberatan dengan penyebaran agama Kristen ini, bahkan mempunyai hubungan yang erat dengan para *missionarisnya*, tetapi sejak kepemimpinan Toyotomi Hideyoshi (1583-1598) hingga Tokugawa Iemitsu (1632-1639) keberadaan agama Kristen mengalami kesulitan, dikarenakan para pemimpin ini menganggap agama Kristen ini dapat mengganggu kesatuan politik yang akan menggoyahkan sistem masyarakat feodal dan tradisi kebudayaan Jepang serta kelangsungan kekuasaan Bakufu. Tahun 1587, Toyotomi Hideyoshi mengeluarkan larangan terhadap penyebaran agama Kristen dan melakukan pengejaran kepada para pengikutnya. Tokugawa Ieyasu (1598-1616), pengganti

Toyotomi Hideyoshi memerintahkan agar para missionaris segera meninggalkan Jepang, tetapi para missionaris menolak dan tetap melanjutkan karya misi di bawah tanah. Pelarangan terhadap agama ini diteruskan oleh Tokugawa Hidetada (1616-1632) dan diperketat lagi oleh Tokugawa Iemitsu (1632-1639). Hingga pada akhirnya pada tahun 1637 terjadilah pemberontakan Shimabara sebagai suatu reaksi terhadap kebijakan pelarangan agama Kristen¹ Dan di tahun 1639 dilaksanakan politik *Sakoku* (isolasi).

1.2. Masalah

Konteks kehidupan masyarakat Kristiani pada periode Kekristenan Jepang merupakan suatu fenomena sejarah yang menarik untuk dikaji. Masuknya agama Kristen yang awalnya diterima dengan baik akhirnya mendapat kesulitan keberadaannya di tengah-tengah kehidupan masyarakat Jepang pada masa pemerintahan Toyotomi Hideyoshi (1583-1598) hingga Tokugawa Iemitsu (1632-1639).

Dari penguraian tersebut diatas, penulis mencoba membagi ke dalam beberapa masalah yaitu tentang latar belakang penolakan agama Kristen di Jepang dan sikap para pemimpin Jepang pada masa Missionaris, serta

¹ M. Pasko Smith, *Japanese Tradition of Christianity* (Washington D.C., 1974), hal. 51.

akibat penolakan agama Kristen terhadap para pemeluknya di Jepang pada masa itu.

1.3. Tujuan

Dengan berpijak pada identifikasi masalah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui informasi sejarah dari periode penyebaran agama Kristen di Jepang pada akhir zaman Muromachi dan Edo.
2. Untuk mengetahui cerminan keadaan dari kehidupan sosial masyarakat pada akhir zaman Muromachi dan awal zaman Edo.

1.4 Ruang Lingkup

Pada penulisan skripsi ini, penulis membatasi dari masa pemerintahan Toyotomi Hideyoshi (1583-1598) sampai pada pemerintahan Tokugawa Iemitsu (1632-1639) yaitu, pada suasana kedudukan atau posisi agama Kristen mulai mengalami kesulitan dan pemerintah melaksanakan politik Sakoku (Isolasi).

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan untuk penulisan skripsi ini adalah metode historis yang merupakan sebuah proses penelitian yang meliputi pengumpulan, penafsiran gejala, peristiwa ataupun gagasan yang timbul di masa lampau untuk menemukan suatu kesimpulan yang berguna dalam usaha memahami kenyataan sejarah Jepang.

Sumber-sumber penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan yang diperoleh dari buku-buku yang didapat di perpustakaan dan sifat penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analitis.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menyusun dalam empat bab, yaitu :

Bab I yang merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang, masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Dalam Bab I diuraikan secara garis besar mengenai awal mula masuknya agama Kristen di Jepang dan perkembangannya.

Dalam Bab III diuraikan secara garis besar tentang sikap para pemimpin Jepang pada masa itu terhadap agama Kristen dan sikap para missionaris terhadap kebijakan pemerintah Jepang.

Bab IV merupakan kesimpulan dari keseluruhan bab.

